

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang merupakan salah satu bentuk praktik kerja yang sesuai jurusan program pendidikan kuliah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja di tempat magang. Magang sangat bermanfaat bagi mahasiswa Teknologi Pertanian untuk mengetahui teknologi khususnya dalam bidang alat mesin pertanian yang di terapkan di perusahaan atau industri. Salah satu perusahaan yang dipilih untuk dijadikan tempat magang adalah di Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan dapat bekerja sama secara baik dalam satu tim sebagai upaya dalam pengembangan sikap, selain itu diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan selama kegiatan magang di tempat magang dan diharapkan dapat mencari solusi dan inovasi yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa.

Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Jember yang bergerak di sektor perkebunan dengan sumber utamanya karet, kopi robusta, dan cengkeh. Kegiatan untuk magang yang dipilih adalah kegiatan pengolahan kopi robusta secara basah. Kegiatan yang dilakukan di mulai dari pemanenan, sotir buah dari kebun, penimbangan dan penerimaan pabrik, perambangan, pengupasan kulit, pencucian, bak penampungan HS basah, pengeringan, penggerbusan, sortasi, bak sortir, pengemasan, timbangan, roasting, penggilingan kopi, tempering, pengemasan, gudang penyimpanan dan pemasaran.

Kegiatan pengolahan kopi robusta tidak lepas dari kegiatan *on farm* dan *off farm*. Kegiatan *on farm* adalah kegiatan yang berada di lahan seperti budidaya tanaman kopi robusta di kebun dan kegiatan *off farm* adalah kegiatan di luar dari lahan atau kegiatan pengolahan kopi robusta menjadi kopi siap untuk di konsumsi. Pengolahan kopi robusta di Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember secara basah menggunakan mesin modern seperti mesin vis pulper, mesin

raung washer, mesin pompa, mesin mason dryer, mesin huller, mesin roasting, dan mesin pengemasan. Budidaya kopi robusta memiliki beberapa tahap seperti persiapan lahan, penyiapan pembibit, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, dan panen.

Mesin huller merupakan salah satu mesin dalam pengolahan kopi robusta yang berfungsi untuk mengupas kulit dari biji kopi. Pengupasan kulit kopi dengan mesin huller memberikan keuntungan antara lain mendapat hasil pengupasan kulit optimal, mengurangi kerusakan, menghemat waktu dalam mengupas kulit kopi, dan dapat meningkatkan produktivitas. Pada saat penggerbusan di mesin huller, pengaturan yang tepat dapat meningkatkan kualitas kopi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum adanya Magang di Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai kondisi yang sesungguhnya dalam suatu industri serta mengetahui permasalahan yang terjadi di dalamnya dan berusaha untuk mendapatkan penyelesaian.
- c. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan yang diperoleh di lapangan dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
- d. Mengetahui secara umum sejarah perkembangan, struktur organisasi, aspek ketenagakerjaan dan kegiatan pengolahan kopi di Perumda Perkebunan Kahyangan.
- e. Mengetahui proses pengolahan kopi robusta dengan cara basah di Perumda Perkebunan Kahyangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada proses pengolahan kopi robusta dengan cara basah di Perumda Perkebunan Kahyangan

Jember Gunung Pasang.

- b. Mampu menjelaskan tahapan-tahapan proses pengolahan kopi robusta secara basah.
- c. Mahasiswa mampu bekerjasama dengan tim dalam proses pengolahan kopi robusta secara basah.
- d. Mampu mengoperasikan alat dan mesin pengolahan kopi
- e. Mampu mengolah kopi menjadi greenbean dan bubuk kopi

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Memperoleh pengalaman kerja bagi mahasiswa dapat membantu untuk memahami dunia kerja.
- b. Mengembangkan *hard skill* bagi mahasiswa.
- c. Dapat membina kerjasama antara mahasiswa Program Studi Keteknikan Pertanian dengan Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang dilaksanakan pada tanggal 01 Juli - 25 Oktober 2024 di Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember yang beralamatkan Afdeling Boma Gunung Pasang, Argopuro, Guplek, Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pada tanggal 1 Juli – 14 Oktober 2024 kegiatan magang di lakukan di Afdeling Gentong Kebun Gunung Pasang Jember. Pada bulan Oktober selama 2 minggu yaitu tanggal 15 – 25 Oktober melakukan kegiatan magang di Kantor Direksi PDP Kahyangan Jember.

Kebun Gunung Pasang Jember Pada Hari Senin – Kamis Dan Rabu

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Magang Mahasiswa Di Kebun Gunung Pasang Jember Pada Hari Senin – Kamis Dan Rabu

No.	Bagian	Jam Masuk	Jam Istirahat	Jam Pulang
1	Kantor	06.00 WIB	09.00 WIB	11.00 WIB
2	Pabrik	06.00 WIB	09.00 WIB	11.00 WIB
3	Afdeling	06.00 WIB	09.00 WIB	11.00 WIB

Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan Magang Mahasiswa Di Kebun Gunung Pasang Jember Pada Hari Jum'at

No.	Bagian	Jam Masuk	Jam Istirahat	Jam Pulang
1	Kantor	06.00 WIB	09.00 WIB	11.00 WIB
2	Pabrik	06.00 WIB	09.00 WIB	11.00 WIB
3	Afdeling	06.00 WIB	09.00 WIB	11.00 WIB

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan Magang Mahasiswa Di Kntor Direksi PDP Kahyangan Jember Pada Hari Senin – Jum'at

No	Jam Masuk	Jam Istirahat	Jam Pulang
1	07.30 WIB	12.00 – 13.00 WIB	16.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang digunakan dalam magang di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember Gunung Pasang adalah :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan juga pengenalan lokasi di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember Gunung Pasang.

1.4.2 Metode Magang

Mahasiswa akan aktif secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di perkebunan Perumda Perkebunan Kahyangan Jember Gunung Pasang. Sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Dengan langsung terjun ke lapang mahasiswa akan mengetahui kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta bagaimana penanganannya pada kondisi dilapang.

1.4.3 Metode Wawancara

Wawancara atau tanya jawab (diskusi) sangat perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk menggali ilmu pengetahuan sebanyak mungkin baik dari pembimbing lapang, karyawan, ataupun pekerja sehingga mahasiswa dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengolahan tanaman baik secara teknis dan nonteknis. Sehingga ketidak tahuan mahasiswa dapat diketahui dengan diskusi antara pembimbing lapang, karyawan maupun pekerja.

1.4.4 Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari data dan foto secara langsung terkait suatu proses yang terjadi, dengan izin dari pembina lapang atau pengawai kerja. Apabila tidak di perkenankan maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian data yang berkaitan dengan objek yang akan dibahas.

1.4.5 Praktek Secara Langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktek secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing ataupun buku standar operasional pabrik sehingga didapat data yang “real” secara langsung.